

## **Hilang Misterius di Hutan dan Dicari 4 Hari, Kakek Ini Ditemukan Hanya 800 Meter dari Titik Hilang**

BANYUWANGI - Kakek di Banyuwangi dikabarkan hilang secara misterius di Hutan Baluran akhirnya ditemukan setelah empat hari pencarian. Kakek bernama Misnadin warga Dusun Krajan, Desa Bajulmati, Kecamatan Wongsorejo, Kabupaten Banyuwangi, awalnya dilaporkan hilang sejak Sabtu (11/3/2023). Koordinator Pos SAR Banyuwangi Wahyu Setya Budi menjelaskan, bila awalnya Misnadin dikabarkan hilang ketika mencari tanaman pucuk atau gebang, pada Sabtu (11/3/2023). Korban kerap mencari tanaman pucuk atau gebang, untuk dijual, biasanya dia berangkat pukul 08.00 WIB dan pulang sekira pukul 15.00 WIB. "Tetapi kemarin sampai pukul 17.00 WIB korban tak kunjung pulang. Keluarga khawatir lalu melapor ke perangkat desa," kata Wahyu Setya Budi, pada Selasa petang (14/3/2023) dikonfirmasi MPI. Pencarian pun sempat dilakukan oleh warga sekitar dan keluarganya sejak Sabtu malam. Tetapi di hari pertama pencarian hingga pukul 21.00 WIB tak membuahkan hasil. Mereka hanya menemukan sepeda motor korban yang terbengkalai di dalam hutan. Akhirnya, Kepala Desa Bajulmati melaporkan ke Pos Pencarian Dan Pertolongan Banyuwangi. Pencarian pun telah dilakukan sejak Sabtu di sekitar area sepeda motor korban, tetapi baru ditemukan pada Selasa siang ini (14/3/2023). "Beliau ini ditemukan sekitar 800 meter dari titik awal penemuan sepeda miliknya, ditemukan sekitar pukul 14.30 WIB" ucapnya. Saat ditemukan, kakek berusia 72 tahun ini dalam keadaan lemas dan juga linglung, seperti kebingungan. Karena kondisinya yang lemah, korban pun harus ditandu untuk keluar dari hutan Baluran. "Alhamdulillah korban selamat. Namun kondisinya cukup lemah. Sehingga tadi langsung dievakuasi menuju puskesmas terdekat," kata Wahyu. Menurutnya, penyebab korban hilang di hutan diduga karena tersesat. Sejak dikabarkan hilang empat hari lalu korban sama sekali tidak makan. Untuk bertahan hidup dia hanya meminum air seadanya yang ia temui di hutan tersebut. "Korban tidak makan, namun bertahan dengan meminum air seadanya yang ada di dalam hutan," ujarnya. Dengan ditemukannya korban, operasi SAR dinyatakan ditutup. Seluruh unsur pencari dan penyelamatan dikembalikan ke satuan masing-masing.